

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan data sampai analisis data diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin yang dilaksanakan pada lima PKBM yaitu PKBM Sirang Pitu, PKBM Sasangga Banua, PKBM Insan Peduli, PKBM Berkah Ilmu. Pelaksanaan modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin didasarkan pada penggunaan modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin yang dilaksanakan secara online.
  - b. Dalam penggunaan modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin terfokus pada modul 1, 2, 3 dan *assessment*.
  - c. Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin difokuskan kepada ranah kognitif dan afektif.
  - d. Belum tersedianya modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah*

*wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin pada PKBM Program Kesetaraan Paket C yang komprehensif dan baku.

- e. Bahwa yang menentukan pernikahan keluarga *sakinah, mawaddah wa rahmah* pada remaja nikah dini di Kabupaten Tapin adalah pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar dan bukan umur.

2. Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin yang dikembangkan dapat disebut sebagai modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin dilakukan secara metodologik melalui *research* (penelitian) dan *development* (pengembangan). Untuk memperoleh modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin yang siap diuji cobakan secara operasional (model final) metodenya dilakukan melalui kajian konseptual, teoritik, dan empirik dilapangan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, survei, FGD, Teknik Delphi, Uji Coba Pendahuluan dan Uji Coba Utama yang dilakukan dengan uji efektifitas modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin.
- b. Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin terdiri dari modul 1, 2, 3 dan *assessment*. Modul ini terdiri dari *pre-test, post-test* dan *assessment* serta

modul ini dilengkapi dengan *link* modul yang khusus untuk diakses Warga Belajar dan *link* admin modul untuk Tutor.

- c. Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan modul lain yaitu sebagai berikut: Digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Program Kesetaraan Paket C, penggunaannya dapat dilaksanakan secara tutorial tanpa harus memerlukan ruang pertemuan, digunakan dengan memakai *Hand Phone* berbasis *Android*, merupakan modul interaktif, berfokus pada ranah kognitif dan afektif, terdiri dari 3 modul dan 1 *assessment*, dilengkapi dengan *link* yang bisa diakses oleh Warga Belajar dengan menggunakan *user* dan *password* yang telah diberikan, dilengkapi dengan *link* untuk Tutor guna memantau perkembangan Warga Belajar dalam menggunakan modul, merupakan buku suplemen Buku PAI PKBM Program Kesetaraan Paket C, bersifat terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut.
3. Efektifitas Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin yang dikembangkan dapat disebut sebagai modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin adalah pada aspek penilaian Warga Belajar dan Tutor terhadap instrumen Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin, diperoleh rerata skor di PKBM Sirang Pitu sebesar 3,7 dengan klasifikasi sangat efektif, rerata skor di PKBM Sasangga Banua

sebesar 3,3 dengan klasifikasi sangat efektif, rerata skor di PKBM Lathiiful Khabiir sebesar 3,0 dengan klasifikasi sangat efektif dan PKBM Berkah Ilmu sebesar 3,0 dengan klasifikasi sangat efektif.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dari hasil pengalaman melakukan penelitian keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. *Research* (penelitian) dan *development* (pengembangan) Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin hanya sampai pada tahap pelaksanaan uji coba utama saja, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari segi biaya, waktu dan tenaga.
2. Uji coba pendahuluan dan uji coba luas hanya terbatas pada kelas *treatment* dengan membandingkan *pre-test* dan *post-test* tanpa adanya kelas kontrol dikarenakan terbatasnya responden.
3. Proses evaluasi modul belum pernah di diseminasikan kepublik dalam skala luas dengan melibatkan berbagai elemen terkait yaitu: Ketua PKBM, Tutor PKBM, Penilik PKBM dan Warga Belajar PKBM yang belum mengenal Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin.
4. Pengembangan materi dalam Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin yang dikembangkan belum mengadopsi khazanah lokal dan kontemporer.

### C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lanjut

Dari hasil pengalaman melakukan penelitian keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin dapat digunakan oleh Tutor PAI, agar modul lebih lengkap maka dapat dilakukan pengembangan dengan menambahkan aspek evaluasi ranah kognitif dan menambahkan audio visual pada materi modul.
2. Penelitian (*research*) dan pengembangan (*development*) Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin dalam disertasi ini, sebaiknya dilanjutkan sampai pada tahap uji coba secara operasional dengan jumlah responden yang lebih banyak.
3. Hasil uji coba operasional final selanjutnya di diseminasikan ke publik dalam skala luas dengan melibatkan berbagai elemen terkait yaitu: Ketua PKBM, Tutor PKBM, Penilik PKBM dan Warga Belajar PKBM yang belum mengenal Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin.
4. Uji coba pendahuluan dan uji coba luas ini untuk pelaksanaan penggunaan modul dengan melibatkan bantuan Tutor PKBM sehingga perlu diperluas.
5. Modul Orientasi Nilai Keluarga *Sakinah, Mawaddah wa Rahmah* Pada Remaja Nikah Dini Di Kabupaten Tapin penggunaannya dapat dilakukan bagi Warga Belajar PKBM yang belum menikah dan kusus materi Pernikahan Dini tidak perlu disampaikan.